

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat belajar siswa perlu diperhatikan dalam sebuah proses pembelajaran, karena tanpa adanya minat belajar dari diri siswa sendiri proses pembelajarannya tidak akan berlangsung secara maksimal. Minat merupakan modal awal untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam proses sebuah pembelajaran. Adanya minat dari diri siswa, maka akan muncul sebuah motivasi dari diri siswa untuk mengikuti sebuah pembelajaran dengan serius dan seksama dari awal pembelajaran hingga akhir sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik. Minat dalam kegiatan belajar mengajar memiliki beberapa peran yang sangat penting, seperti mendatangkan rasa senang, meningkatkan konsentrasi dan perhatian, memperkuat daya mengingat siswa, meminimalisir rasa bosan belajar terhadap pelajaran, melahirkan sikap yang positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Adapun salah satu yang memberi faktor terhadap minat belajar dan hasil belajar yakni metode pembelajaran guru, metode pengajaran guru ini harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan disampaikannya.¹

Minat belajar yang besar akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar dalam diri siswa, sebab dengan minat akan melakukan sesuatu yang diminatinya dan sebaliknya tanpa minat siswa akan bermalas-malasan. Adanya minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan tidak putus asa dalam menghadapi sebuah tantangan dalam proses pembelajaran. Minat belajar siswa tergambar dari motivasi siswa dalam belajar merupakan suatu keadaan dalam diri siswa yang mampu mendorong dan mengarahkan perilaku mereka kepada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

Proses pembelajaran dimana siswa yang tertarik dengan materi pelajaran dapat ditunjukkan dengan adanya siswa yang mencari informasi lain yang berkaitan dengan pelajaran yang diterima dari guru. Informasi yang didapatkan dari berbagai sumber misalnya dengan mencari informasi melalui internet dan membaca buku yang berkaitan dengan materi. Adanya minat belajar siswa ditunjukkan dengan siswa memiliki rasa senang mengikuti pelajaran di

¹ Meyta Pritandhary, "Implementasi Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkoperasi Pada Mata Kuliahkoperasi" *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* vol. 4, No.1 (2016):57.

kelas maupun diluar kelas. Siswa memiliki antusias yang sangat tinggi, meskipun tugas yang diberikan oleh guru banyak siswa akan mengerjakannya dengan tenang dan senang, siswa tidak akan putus asa dan tidak akan berkeluh kesah dengan tugas yang mereka hadapi.²

Pendidikan Agama yang ada di Indonesia memiliki posisi yang sangat strategis, bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beragama dimana menjadikan modal sebagai modal dasar dan diharapkan sebagai penggerak atau pengendali ke arah kehidupan yang lebih baik.³ Pendidikan agama islam di sekolah diajarkan oleh guru kepada siswa nya guna menumbuhkan pemahaman siswa tentang agama islam, selain itu siswa diharapkan dapat mengamalkan di dalam kehidupan sehari-hari. Adanya minat dari siswa dalam mempelajari sebuah pelajaran akan sangat membantu siswa mencapai keberhasilan belajarnya. Keberhasilan yang dicapai siswa sendiri tidak hanya berupa nilai atau prestasi melainkan juga adanya perubahan tingkah laku pada siswa.

Tujuan utama dari pembelajaran adalah mengalihkan pengetahuan kepada siswa, sebagai pengetahuan itu benar-benar menjadi milik siswa dan setiap siswa berhasil menguasai bahan pelajaran yang sesuai dengan patokan yang telah di tetapkan. Pendidikan yang sudah modern ini, kegiatan belajar mengajar tidak lagi berpusat kepada guru saja melainkan juga kepada siswa sehingga guru hanya berfungsi sebagai motivator dan fasilitator.⁴

Siswa yang memiliki minat belajar di SMP N 4 Sale masih sangat rendah dan minim dikarenakan sumber belajar yang mereka gunakan kurang memadai serta kurang lengkap. Sumber belajar yang dimaksud ialah seperti buku karena di SMP N 4 Sale sumber belajar yang paling dibutuhkan ialah buku. Era yang modern ini hampir semuanya menggunakan alat elektronik seperti hp yang biasanya digunakan siswa untuk mengakses pelajaran yang lebih luas, menambah wawasan, mempermudah pekerjaan, tetapi tidak semua siswa SMP N 4 Sale memiliki hp android sehingga mempersulit siswa untuk mengakses wawasan dan peajaran yang lebih luas. Selain itu siswa SMP N 4 Sale faktor kognitifnya masih rendah, ada anak yang belum bisa berbicara lancar menggunakan bahasa Indonesia, ada juga yang seusia mereka dalam membaca mereka

² Kabela Putri dkk, "Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017" vol 11, No 1(2017) 68.

³ M. Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1999) 74.

⁴ Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Reika Cipta.2010), 45.

masih kesulitan sehingga menghambat mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Penggunaan metode resitasi memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran, adapun kelebihan dari metode resitasi adalah anak menjadi terbiasa mengisi waktu luangnya, memupuk rasa tanggung jawab, melatih anak berfikir kritis, memiliki sifat tekun, giat dan rajin dalam belajar. Belajar dengan metode resitasi, menjadikan siswa terlatih dan terbiasa mempelajari sebuah masalah dengan mengarahkan kemampuan diri sendiri yang pada gilirannya siswa akan terbiasa mengisi waktu luangnya di luar jam pelajaran sekolah, baik di perpustakaan maupun di laboratorium komputer. Metode resitasi digunakan dalam model pembelajaran resitasi akan lebih merangsang siswa dalam melakukan sebuah aktivitas belajar individu maupun kelompok. Selain itu dapat mengembangkan sifat kemandirian siswa diluar pengawasan seorang guru.

Selain itu dapat membina rasa tanggung jawab dan disiplin yang besar pada siswa. Pemberian materi yang dikerjakan secara mandiri melalui tugas-tugas berdampak pada munculnya tanggung jawab dari diri peserta didik. Ketepatan waktu dalam pengerjaan materi tugas yang diberikan kepada siswa akan menjadikan dirinya disiplin. Disiplin ini akan menjadikan diri siswa menjadi sebuah karakter penting untuk dikembangkan.⁵ Kelebihan dalam metode resitasi ini siswa dapat belajar membiasakan diri untuk mengambil inisiatif sendiri dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan oleh guru, mendorong siswa supaya berlomba-lomba untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, memupuk rasa mandiri dengan pemahamannya sendiri didalam kelas maupun diluar kelas dalam menghadapi tugasnya secara mandiri, dapat meringankan tugas guru yang diberikan karena dengan begitu jika terjadi kesusahan siswa dapat meminta bantu orang tua atau kakak yang dirumah atau teman yang lain sehingga membuat belajar kelompok.⁶

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar rasa minat yang tertanam didalam siswa dan kendala apa saja yang dihadapi oleh siswa. Serta bagaimana membiasakan diri untuk memiliki minat belajar yang giat dan disiplin. Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Sale Rembang dengan judul "**Penerapan Metode**

⁵ Syahraini Tambak, "Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *jurnal al-hikmah* vol. 13, No.1 (2016): 39-40.

⁶ Abdul Halik dan Yusuf, "Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wajo" *Istiqra'* vol.7, No.1 (2019): 7.

Resitasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Sale Rembang”.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini berfokus pada bagaimana penggunaan metode resitasi dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa yang menjadi objek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Pada dasarnya minat belajar siswa masih kurang dan bagaimana cara mengatasi untuk meningkatkan minat belajar siswa serta hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan metode resitasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP N 4 Sale Rembang?
2. Bagaimana pelaksanaan metode resitasi di SMP N 4 Sale Rembang?
3. Bagaimana evaluasi metode resitasi di SMP N 4 Sale Rembang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan metode resitasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP N 4 Sale Rembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode resitasi di SMP N 4 Sale Rembang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode resitasi di SMP N 4 Sale Rembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini memotivasi bagi siswa untuk selalu meningkatkan semangat belajar agar hasil belajar masuk dalam kriteria yang ideal, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Sale Rembang.
2. Sebagai Bahan evaluasi bagi guru yang telah melaksanakan pembelajaran di sekolah dan memperkaya informasi bagi khazanah keilmuan dalam Pendidikan Agama Islam.
3. Secara teoritis penelitian ini akan menambah khazanah keilmuan pembaca terutama dalam bidang pendidikan, khususnya dalam menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Sale Rembang.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan meliputi :

- A. Latar belakang masalah
- B. Fokus penelitian
- C. Rumusan masalah
- D. Tujuan penelitian
- E. Manfaat penelitian
- F. Sistematika penulisan

Bab II Kerangka Teori meliputi :

- A. Teori-teori yang terkait dengan judul
- B. Penelitian terdahulu
- C. Kerangka berfikir

Bab III Metode Penelitian meliputi :

- A. Jenis dan pendekatan
- B. *Setting* penelitian
- C. Subyek penelitian
- D. Sumber data
- E. Teknik pengumpulan data
- F. Pengujian keabsahan data
- G. Teknik analisis data

Bab IV metode penelitian meliputi :

- A. Hasil penelitian

Bab V metode penelitian meliputi :

- A. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN